

Efektifitas Metode *Quantum Teaching & Learning* dalam Pembelajaran PAI Kelas 8 di SMP PGRI 1 Kota Kediri

Rizky Rochmad Abadi¹, Zaenal Arifin², Nasrul Syarif³

¹²³Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: rizky.musthafa18@gmail.com

Keywords

Quantum teaching, learning, metode pembelajaran, PAI

Abstract

Corresponding Author:

Rizky Rochmad Abadi

Email:

rizky.musthafa18@gmail.com

Belajar dan mengajar adalah hal penting yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, yang perlu mendapat perhatikan khusus. Karena lingkungan belajar yang baik akan berpengaruh terhadap nilai belajar siswa. Dalam upaya tersebut perlu dibuat dan dirancang model-model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya. Jadi menurut penulis, membuat model pembelajaran dengan unsur belajar dan mengajar di dalamnya menjadi sangat penting terutama dari segi nilai dan hasil akhir belajar atau ke efektifitasannya. Dari situlah didapati bahwasannya posisi penelitian ini sangatlah penting. Untuk menjawab pertanyaan tantangan belajar mengajar. Untuk itu perlu dibuatkan teknik dan metode belajar, yang akan diambilkan dari gagasan seorang peneliti bernama Bobby DePorter dengan tema Quantum teaching dan juga learning. Hal ini dirasa menjadi cara terbaik bagi para peneliti yang ingin meningkatkan proses belajar dan nilai-nilai di dalamnya. Sesuai dengan pemikiran dan penelitian yang dilakukan oleh Bobby DePorter tersebut, maka diyakini sebuah pembelajaran akan berhasil meningkatkan nilai prestasi siswa.

Pendahuluan

Dunia Pendidikan acapkali memiliki beberapa kesenjangan yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Bahwasannya, dalam dunia pendidikan terutama disekolah-sekolah formal masih banyak siswa didik yang dianggap masih belum mencapai nilai yang memuaskan dalam belajar. Yang menjadikan antara harapan dan kenyataan tidak sesuai harapan, baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis.

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), masih belum mencapai harapan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang efektif, sedikitnya interaksi dalam bentuk tanya jawab pelajaran antara guru dan murid yang cenderung siswa

bersifat pasif / diam dan hanya mendengarkan pelajaran. Selain itu agar penerapan belajar bisa diterima dengan baik oleh siswa, guru hendaknya menyajikan secara lengkap metode mengajar sebagai bahan pelajaran siswa dikelas, baik secara individu maupun kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan siswa dengan baik.¹ Selain itu dalam setiap proses pembelajaran harus memperhatikan faktor internal dan internal dalam lingkup sekolah.²

Guna mengatasi hal diatas, penulis ingin menerapkan pembelajaran metode *Quantum Teaching & Learning* (QTL), yaitu sebagai bentuk lingkungan belajar kelas yang mengutamakan belajar dan mengajar. Yang harapannya nanti dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa. Diharapkan hal ini akan menjadi cara yang paling efektif dalam menentukan hasil akhir belajar siswa di dalam kelas.

Quantum Teaching & Learning (QTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter dan rekan-rekannya, yang menekankan pada penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi belajar siswa dengan memperhatikan aspek fisik, emosional, dan intelektual dari pembelajaran.³

Maka dari itu, perlu kiranya adanya penelitian sebagai wujud tindak lanjut penemuan Bobbi Deporter tersebut yang bisa kami praktekkan di lingkup sekolah ajar kami.

QTL memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori belajar konstruktivisme.⁴ Pengetahuan juga perlu dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi sosial.⁵ Jadi pengalaman belajar bukan hanya berpusat pada guru sebagai sumber informasi, tetapi pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun makna melalui interaksi, praktik dan refleksi.

Mengikuti zaman yang semakin berkembang dan tuntutan profesionalitas dengan beberapa cara untuk memecahkan masalah tersebut, maka banyak ditemukan metode baru dalam lingkungan belajar ini. Guna untuk meningkatkan nilai-nilai belajar tersebut dan untuk mengukur seberapa efektif

¹ Ahmadi Abu and Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Pustaka Setia, 2005).

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Rineka Cipta, 2002).

³ Saiddaeni, *Apa Itu Quantum Learning? Karya Bobbi Deporter Dan Mike Hernacki*, March 23, 2023, <https://pai.fit.uinsaid.ac.id/id/apa-itu-quantum-learning-karya-bobbi-deporter-dan-mike-hernacki-3>.

⁴ Piaget J, *Carmichael's Manual of Child Psychology* (New York: Wiley, 1970).

⁵ Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Harvard University Press, 1978).

metode quantum teaching dan learning ini, maka sepatasnya disekolah diterapkan metode ini kedalam pembelajaran di sekolah-sekolah yang ada.

Penerapan pembelajaran bisa didukung dengan beberapa media yang memadai. Karena QTL mendukung pembelajaran melalui penggunaan media, rangsangan visual, serta pendekatan bertahap dalam menyusun materi pembelajaran.⁶ Bahkan pembelajaran dipandang sebagai proses pengamatan dan peniruan terhadap model perilaku⁷, dengan memberikan contoh konkret, membentuk kebiasaan positif dan menciptakan suasana kelas yang mendukung.

Karangan buku dari DePorter dalam Metode *Quantum Teaching and Learning* tersebut, telah beliau gagas dengan judul bukunya bernama "Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)"⁸. Karena karya besarnya Metode *Quantum Teaching and Learning (QTL)* banyak digunakan oleh para peneliti dalam pendidikan.

Karena hal-hal tersebut yang saya jelaskan di atas, saya sebagai peneliti karya ilmiah tesis ingin mengangkat masalah tersebut ke dalam penelitian dengan judul, "Efektifitas Metode *Quantum Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran PAI kelas 8 di SMP PGRI 1 Kota Kediri".

Penelitian ini penting dilakukan karena metode Quantum Teaching & Learning tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial siswa. Quantum Teaching membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan interaktif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.⁹ Penerapan Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.¹⁰ Quantum Teaching & Learning menyediakan kerangka kerja untuk mencapai keseimbangan ini melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti metode diskusi, permainan edukatif, dan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas penerapan Quantum Teaching & Learning dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI 1 Kota Kediri. Kedua, untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAI dalam upaya atau cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶ J. S. Bruner, *Toward a Theory of Instruction* (Harvard University Press, 1966).

⁷ A Bandura, *Social Learning Theory* (Prentice-Hall, 1977).

⁸ Bobbi DePorter et al., *Quantum Teaching; Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, 1999th ed. (Mizan, 2000).

⁹ DePorter et al., *Quantum Teaching; Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*.

¹⁰ Nilfitra, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.

Metode

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif secara eksperimen, yang artinya penelitian ini akan menggunakan perbandingan perlakuan sebelum dan sesudah penelitian. Dimana prinsip dan kerangka ajar mengacu pada metode QTL, yang kemudian dimasukkan ke dalam perangkat ajar.

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam upaya peningkatan nilai belajar dan juga termasuk untuk mengukur seberapa efektifnya metode *quantum teaching and learning* ini diterapkan dalam kelas ajar. Hasil penelitian ini akan diperoleh pada setiap nilai pada masing-masing sesi pembelajaran setelah perlakuan yang berbeda tersebut. Dan nilai-nilai yang didapat nanti akan diolah ke dalam aplikasi SPSS, untuk menghasilkan nilai kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Quantum Teaching & Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap individu memiliki potensi belajar yang besar, dan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat dapat membantu mengoptimalkan potensi tersebut.¹¹

Strategi belajar ini akan dibentuk, direncanakan dan diukur dalam rancangan perangkat pembelajaran. Dimana pendekatan ini membentuk karakter masing-masing anak. Jika anak pasif akan didorong untuk bersemangat dan aktif sehingga pelajaran tidak membosankan. Dengan diikutkan dalam kerja kelompok, musyawarah dan diskusi. Selanjutnya metode *quantum teaching and learning* akan dimasukkan ke dalam kerangka pembelajaran dan disusuna secara terstruktur.

Hasil Pelajaran Siswa Dalam Peningkatan Nilai Belajar Dengan Metode Quantum Teaching And Learning

Lingkup pendidikan, proses belajar dan mengajar bisa dikatakan berhasil bila siswa mendapatkan predikat baik dalam belajarnya. Dan terdapatnya nilai

¹¹ Saiddaeni, *Apa Itu Quantum Learning?* Karya Bobbi Deporter Dan Mike Hernacki.

sosial antara siswa, guru, kepala sekolah dan lingkup luas sekolah secara umum. Siswa mengetahui apa tujuannya belajar, siswa giat dan termotivasi untuk memperoleh nilai belajar yang memuaskan. Guru mampu mengaplikasikan ilmunya di dalam kelas kepada siswa didiknya dengan ditunjang kelengkapan dan dukungan media ajar yang sudah disiapkan sekolah. Bahkan kepala sekolah yang berposisi di tingkat atas di dalam struktur sekolah harus bisa mengorganisasikan seluruh elemen sekolah guna memajukan sekolah yang ada dinaungannya. Semua itu harus berjalan satu arah, agar bisa dikatakan proses belajar dan mengajar itu berhasil dan menghasilkan atau mencetak orang-orang yang sukses.

Untuk melaksanakan hal itu semua, perlu dilakukan sistem pembelajaran yang terstruktur di kelas. Adanya perangkat ajar, media perangkat elektronik yang mendukung visual pembelajaran. Dari sini siswa akan dilatih kemampuannya dengan mengerjakan soal dan tugas guna memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Hal ini bisa menarik perhatian siswa bahwa betapa pentingnya memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan pemahaman diri dalam proses belajar mengajar. Dari situ akan bisa disimpulkan tingkat kemampuannya.

Salah satu temuan penelitian karya ilmiah terkait metode *Quantum Teacing and Learning* yang bisa dikatakan berhasil adalah karya seorang mahasiswi bernama Nilfitra dengan judul Karya Ilmiahnya Yaitu "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Nilai Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"¹². Yang menyebutkan bahwa dari hasil penelitian yang dia lakukan terdapat hasil yang signifikan dalam meningkatkan nilai belajar siswa. Yang dapat dikaitkan dalam metode pembelajaran di SMP PGRI 1 Kota Kediri.

Temuan penelitian tentang model pembelajaran di SMP PGRI 1 kelas 8 Kota Kediri menunjukkan interaksi belajar mengajar dengan QTL menunjukkan

¹² Nilfitra, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

ekspresi siswa yang produktif dan kelas yang terkontrol. Meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar yang mempengaruhi nilai belajarnya.

Seperti teori Deporter, sistem belajar dan mengajar ini telah mengikuti prinsip-prinsip utama QTL:

1. Segalanya Berbicara: Setiap elemen dalam lingkungan belajar menyampaikan pesan kepada siswa.
2. Segalanya Bertujuan: Setiap aktivitas pembelajaran memiliki tujuan yang jelas.
3. Akui Setiap Usaha: Pengakuan terhadap usaha siswa meningkatkan motivasi belajar.
4. Jika Layak dipelajari, Maka Layak Dirayakan: Perayaan atas pencapaian siswa memperkuat pengalaman belajar positif.

Dan kerangka ajar mata pelajaran PAI ini menggunakan akronim yang dikenal dengan sebutan TANDUR oleh DePorter:¹³

1. Tumbuhkan: Menumbuhkan minat belajar siswa.
2. Alami: Memberikan pengalaman belajar yang nyata.
3. Namai: Memberi label atau istilah pada konsep yang telah dialami.
4. Demonstrasikan: Siswa menunjukkan pemahaman mereka.
5. Ulangi: Mengulang konsep untuk memperkuat pemahaman.
6. Rayakan: Merayakan pencapaian siswa.

Efektifitas metode quantum teaching and learning dalam meningkatkan nilai keberhasilan belajar siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelas di SMP PGRI 1 Kediri dengan metode quantum teaching and learning, memiliki efektifitas dan pengaruh yang penting dalam belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelas yang dilaksanakan guru kepada muridnya menjadikan kelas dan lingkungan belajar menjadi lebih produktif, memberikan pemahaman lebih mudah kepada anak didik sehingga pelajaran mudah diterima dan dipahami.

a. Efektifitas Pembelajaran

¹³ Martin Handoko, *Motifasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Kanisius, 2002).

Guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan teknik quantum teaching and learning akan lebih banyak memasukkan materi-materi pembelajaran kelas PAI. Materi yang disampaikan tidak hanya fokus pada mengajar saja, tapi juga berpikir bagaimana membuat anak didik merasa nyaman dan bisa menerima pelajaran.

Sudut pandang keberhasilan menjadi lebih luas, menjadikan interaksi dua arah antara guru dan murid. Dengan pengajaran didalamnya menggunakan diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok.

b. Metode Quantum Teaching and Learning

Metode pertama yang digunakan adalah dengan metode eksperimen dua perlakuan berbeda. Yaitu metode ceramah secara pasif (konvensional) siswa hanya diam memahami guru yang mengajar dibandingkan dengan Metode Quantum Teaching and Learning yang didalamnya ada proses interaktif dalam bentuk pujian, pengakuan setiap usaha siswa dalam belajar dan Perayaan atas pencapaian siswa memperkuat pengalaman belajar positif yang nantinya menjadi pembanding.

Kesimpulan

Dari implikasi model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* terhadap pengembangan ilmu pengetahuan patut dikatakan signifikan. Sebagai sumbangsih dalam ilmu pengetahuan diharapkan adanya wujud nyata dalam dunia sekolahan.

Sedangkan implikasi penelitian ini terhadap dampak operasional di lingkup sekolah diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengajaran di dalam kelas-kelas yang lainnya. Dan untuk para guru diharapkan menjadi wujud sarana kepedulian dalam meningkatkan nilai belajar siswa yang lebih maju. Dimana dalam metode belajar konvensional akan lebih baik tergantikan secara perlahan dan teratur dengan metode (QTL) yang terbukti dapat meningkatkan nilai belajar anak didik di lingkungan belajar tersebut. Untuk kepala sekolah diharapkan dengan keunggulan metode QTL ini, dapat merancang kinerja baru dalam lingkup sekolahan baik dari segi kepengurusan, pendidikan, kurikulum atau kinerja yang dilaksanakan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Quantum Teaching and Learning memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Melalui penerapan strategi yang melibatkan interaksi aktif, kreativitas, dan kolaborasi, metode ini berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini layak direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Daftar Rujukan

- Abu, Ahmadi, and Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, 2005.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, 2002.
- Bandura, A. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, 1977.
- Bruner, J. S. *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press, 1966.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, and Sarah Singer Nourie. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. 1999th ed. Mizan, 2000.
- Handoko, Martin. *Motifasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius, 2002.
- J, Piaget. *Carmichael's Manual of Child Psychology*. New York: Wiley, 1970.
- Nilfitra. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.
- Saiddaeni. *Apa Itu Quantum Learning? Karya Bobbi Deporter Dan Mike Hernacki*. March 23, 2023. <https://pai.fit.uinsaid.ac.id/apa-itu-quantum-learning-karya-bobbi-deporter-dan-mike-hernacki-3>.
- Vygotsky. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978.